

ROFIL DAN PREFERENSI WISATAWAN DI DESTINASI WISATA DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT

Oleh : Salma Febriani

Pembimbing : Firdaus Yusrizal.SST. MM. Par

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata – Jurusan Ilmu Administrasi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Riau
Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru,
Pekanbaru 2823
Telp/Fax. 0861-63277

ABSTRAK

Pariwisata di Indonesia memiliki keberagaman dan potensi yang sangat luar biasa dan merupakan salah satu sumber utama dalam pengembangan ekonomi di berbagai negara. Salah satu destinasi yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah destinasi wisata Danau Kembar yang terletak di Alahan Panjang, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Profil dan Preferensi wisatawan di Destinasi ini akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang profil dan preferensi wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Danau Kembar di Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan data di peroleh melalui survey terhadap tamu yang berkunjung ke destinasi wisata ini menggunakan kuesioner berdasarkan beberapa poin yang berkaitan dengan profil dan preferensi seperti, usia, pekerjaan, daerah asal, pendidikan serta alasan – alasan yang menjadikan destinasi wisata Danau Kembar sebagai pilihan wisatawan untuk berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengetahui profil dan preferensi wisatawan dapat dijadikan sebagai salah satu cara yang dapat membantu pengelola dalam mengembangkan destinasi wisata agar bisa sesuai dengan apa yang di harapkan oleh wisatawan kedepannya.

Kata kunci: Pariwisata, Profil dan Preferensi, Destinasi Wisata, Wisatawan.

ABSTRACT

Tourism in Indonesia has extraordinary diversity and potential and is one of the main sources of economic development in various countries. One of the destination that has potential to be developed is the twin lakes tourist destination located in Alahan Panjang, Solok Regency, West Sumatera. The profile and Preferences of tourist at this destination will be the main focus of this study. This study aims to find out about the profile and preferences of tourist visiting the Twin Lakes tourist Destination in Solok Regency. This study uses a quantitative method with a descriptive approach and data is obtained through a survey of guest visiting this tourist destination using a questionnaire based on several point related to the profile and preference such as age, occupation, area of origin

education, and the reasons that make the Twin lake tourist destination a choice for the tourist to visit. The result of the study show that knowing the profile and preferences of tourist can be used as one way to help manager develop tourist destination so that they can be in accordance with that tourist expect in the future.

Keywords: *Tourism, Profile and Preferences, Tourist Destinations, Tourists.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merujuk pada serangkaian aktivitas dan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau keluarga ke suatu tempat secara sementara dengan tujuan mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, harmoni dan kebahagiaan batin. Aktivitas ini juga didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah.

Wisatawan merupakan seseorang atau individu yang melakukan perjalanan ke suatu destinasi wisata atau tempat yang menarik di luar kota atau negara tempat tinggalnya. Menurut **United Nation World Tourism Organization (UNWTO)**, wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan ke luar tempat tinggalnya dengan tujuan utama untuk berlibur, bersantai, atau aktivitas non-profesional, non-pekerjaan, dan non-bisnis.

Menurut Kotler dan Keller (2009), Preferensi merupakan hal yang disukai seseorang dari sekian banyaknya pilihan produk atau jasa yang ditawarkan, yang mana pilihan tersebut dianggap sebagai prioritas dan memiliki penilaian yang baik. Preferensi wisatawan merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam pemasaran karena berhubungan erat dengan keberhasilan perusahaan atau suatu destinasi untuk mencapai tujuannya

Sumatera Barat merupakan sebuah provinsi yang ada di Indonesia yang letaknya di Pulau Sumatera dengan Padang sebagai ibu kotanya, Sementara itu Kabupaten Solok adalah salah satu wilayah administratif di Provinsi Sumatera Barat yang secara geografis terletak di antara 01° 20'27"-01° 21'39" Lintang Selatan dan 100° 25'00'-100° 33'43' Bujur Timur. Secara hukum pembentukan Kabupaten Solok didasarkan pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah, Yang pada saat itu, Kabupaten Solok masih terdiri atas 12 wilayah kecamatan, 247 desa dan 6 kelurahan.

Kabupaten solok merupakan salah satu wilayah di Sumatera Barat yang memiliki potensi wisata alam yang luar biasa. Kawasan ini dikenal dengan keindahan danau-danau air tawarnya yang menjadi destinasi unggulan, seperti Danau Singkarak, Danau Maninjau dan Danau Diatas serta Danau di bawah atau lebih populer dengan sebutan Danau Kembar. Danau Kembar merupakan salah satu destinasi wisata alam berbentuk danau indah yang terletak di Kabupaten Solok Sumatera Barat, tepatnya di Alahan Panjang. Salah satu ciri utama Danau Kembar sebagai salah satu destinasi wisata di Sumatera Barat yaitu daerah tujuan wisata yang menyuguhkan keindahan alam sebagai daya tarik

utamanya

Dinamika pengembangan industri pariwisata juga membawa tantangan tersendiri yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan ke kawasan Danau Kembar. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan yang matang agar aktivitas pariwisata di kawasan ini dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Danau Kembar merupakan salah satu destinasi wisata alam berbentuk danau indah yang terletak di Kabupaten Solok Sumatera Barat, tepatnya di Alahan Panjang. Salah satu ciri utama Danau Kembar sebagai salah satu destinasi wisata di Sumatera Barat yaitu daerah tujuan wisata yang menyuguhkan keindahan alam sebagai daya tarik utamanya

Dari pembahasan diatas perlunya kita mengetahui karakteristik dan preferensi wisatawan disuatu destinasi wisata. Untuk itulah dalam kesempatan ini penulis merasa tertarik mengambil dan mengangkat judul **“PROFIL DAN PREFERENSI WISATAWAN DI DESTINASI WISATA DANAU KEMBAR KABUPATEN SOLOK SUMATERA BARAT”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu Bagaimana Profil dan Preferensi wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar, Kabupaten Solok Sumatera Barat.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi peneliti sehingga terhindar dan tidak terjebak dalam pengumpulan data pada bidang yang

sangat umum dan luas atau kurang relevan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitiannya. Batasan masalah pada penelitian ini yaitu hanya berfokus pada latar belakang mengenai Profil dan Preferensi wisatawan di Destinasi wisata Danau Kembar, Sumatera Barat. Pendekatan ini diambil untuk memastikan penelitian tetap terarah pada permasalahan yang akan diuji.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang tertera tersebut meliputi Untuk mengetahui bagaimana profil dan preferensi wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberi pengembangan ilmu mengenai pengaruh preferensi wisatawan terhadap keputusan berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Sumatera barat khususnya destinasi wisata Danau Kembar dan menerapkan teori yang diperoleh didunia perkuliahan dalam
2. Secara praktis dapat bermanfaat bagi masyarakat umum, dapat menambah wawasan tentang preferensi wisatawan yang memengaruhi alasan berkunjung. Sehingga dapat dijadikan referensi dalam dunia pariwisata. dan juga bagi pihak mengelola juga dapat membantu dalam rencana pengembangan destinasi agar sesuai dengan minat wisatawan.

1. Tinjauan Pustaka

1. Destinasi Pariwisata

Secara tradisional, destinasi pariwisata dipahami sebagai suatu

wilayah geografis seperti negara, pulau, atau kota, sebagaimana dijelaskan oleh Dvidson dan Maitland (1997). Menurut Suryadana & Ocktavia (2015): Destinasi pariwisata adalah area atau kawasan geografis yang berbeda dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat unsur daya tarik wisata, fasilitas, masyarakat, aksesibilitas, dan juga wisatawan yang saling terikat, Sementara itu, pengertian destinasi menurut UNWTO (2007) adalah ruang fisik yang memiliki batas-batas fisik dan administrasi yang mencakup campuran (bauran) dari layanan, produk, serta daya tarik.

2. Komponen Pariwisata

Menurut Edward Inskeep (1991), ada beberapa komponen pengembangan pariwisata yang berhubungan dengan pendekatan perencanaan dan rancangan pariwisata yaitu:

- a. Atraksi wisata dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama yaitu wisata alam, budaya dan atraksi khusus lainnya. Wisata alam mencakup unsur-unsur seperti iklim, keindahan pemandangan, laut dan pantai, ruang terbuka hijau, serta kawasan konservasi atau lindung. Wisata budaya melibatkan aspek-aspek seperti situs arkeologi, peninggalan sejarah, tempat bersejarah dan budaya, tradisi lokal, seni dan kerajinan, aktivitas ekonomi lokal yang menarik, pusat peberlanjaan, museum, dan berbagai fasilitas budaya. Atraksi khusus meliputi destinasi seperti taman nasional, taman hiburan, sirkus, pusat perbelanjaan modern, pertemuan seperti konferensi dan konvensi, acara-acara khusus, gambling kasino, tempat hiburan, serta olahraga dan rekreasi
- b. Akomodasi meliputi hotel dan jenis fasilitas lain yang berkaitan dengan pelayanan terhadap wisatawan menginap.
- c. Fasilitas dan pelayanan wisata lain yang juga berkaitan dengan kegiatan pariwisata.
- d. Fasilitas dan pelayanan yang meliputi transportasi dikategorikan menjadi transportasi darat, laut, dan udara.
- e. Infrastruktur tambahan yang meliputi ketersediaan air bersih, listrik, alat komunikasi, dan hal lain yang berkaitan dengan infrastruktur.
- f. Elemen kelembagaan merupakan salah satu aspek penting yang berperan dalam pengembangan sektor pariwisata. Keberadaan elemen ini sangat dibutuhkan untuk mengatur, mengelola, dan merancang berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas serta kualitas penyelenggaraan pariwisata. Pakar lainnya mengatakan bahwa kegiatan pariwisata terbentuk karena beberapa komponen Gunn (1995):
 - 1) Atraksi atau daya tarik wisata yang digolongkan atas: Sumber daya alam yang mencakup, air mancur, kolam, sungai. Sumber daya dan budaya, mencakup arkeologi, sejarah, perdagangan, hiburan, kesehatan, keagamaan, dan olahraga.
 - 2) *Services* atau pelayanan, digolongkan dalam akomodasi, layanan makanan, layanan kesehatan, dan retail shop.
 - 3) Fasilitas transportasi yang digolongkan dalam pesawat udara, mobil, trem, kereta kuda (bagi daerah-daerah yang memiliki fasilitas tersebut), jalan raya, jembatan, bandara, rel kereta api, pelabuhan, dan fasilitas lainnya.

- 4) Informasi, meliputi informasi yang berkaitan dengan pariwisata yang bisa didapatkan dari peta, buku panduan, video rekaman, majalah, artikel, brosur, dan sumber lainnya.
- 5) Promosi dalam kegiatan pariwisata selalu mencakup *publicity*, *public relation*, dan *incentive*.

3. Wisatawan

Menurut Surdayana (2019) Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan untuk berlibur, berobat, berbisnis, berolahraga serta menuntut ilmu dan mengunjungi tempat-tempat yang idah atau sebuah negara tertentu. Wisatawan didefinisikan sebagai seorang yang melakukan perjalanan menuju suatu lokasi tertentu dari tempat yang akan dikunjungi dan menetap disana untuk semenara waktu, sebagaimana dijelaskan oleh Soekapjo (2000). Sementara itu, Prajogo (1976), mendefinisikan Wisatawan adalah pengynjung yang tinggal paling tidak selama 24 jam di negara atau daerah yang dikunjungi.

Seseorang dapat dikatakan wisatawan apabila memenuhi beberapa kriteria berikut :

1. Melakukan perjalanan dengan durasi lebih dari 24 jam.
2. Perjalanan yang ditempuh bersifat sementara, dan
3. Tujuan perjalanan bukan untuk mencari penghasilan di tempat atau negara yang dikunjungi.

4. Konsep Preferensi

Sudiby (2004) mengemukakan bahwa preferensi wisatawan mencerminkan nilai yang dianut oleh wisatawan dalam merespons berbagai bentuk konflik yang terjadi di sekitarnya. Konflik yang dimaksud tidak selalu berbentuk fisik, tetapi juga bisa berupa ketidaksesuaian

antara harapan dan kenyataan yang dihadapi dalam suatu situasi. Porteus (1977) Preferensi merupakan salah satu elemen dalam proses pengambilan keputusan individu, yakni kecenderungan seseorang untuk memprioritaskan memilih sesuatu yang lebih disukai dibandingkan alterntif lainnya.

5. Karakteristik Wisatawan

Menurut Setiawan (2021) Karakter bisa didefenisikan sebagai sifat – sifat kejiwaan, budi pekerti, akhlak yang ada pada diri seseorang yang nantyns akan membedakan seseorang tersebut dengan orang lainnya. Menurut Kotler dan Keller (2009), karakteristik wisatawan mencerminkan pemahaman tentang bagaimana memenuhi kebutuhan dan keinginan individu maupun kelompok yang berkaitan dengan aktivitas pembelian, penggunaan, serta pembuangan barang, jasa, ide, dan pengalaman. Dalam konteks pemasaran dan pengembangan pariwisata, data demografis dapat dimanfaatkan untuk membentuk profil segmen pasar wisatawan yang mengunjungi suatu destinasi. Menurut Inskip, karakteristik demografis tersebut meliputi:

1. Asal daerah wisatawan, jarak antara tempat tinggal wisatawan dan destinasi tujuan sangat mempengaruhi waktu serta biaya perjalanan yang dikeluarkan.
2. Wisatawan berdasarkan jenis kelamin. Informasi ini digunakan untuk menyusun profil wisatawan, dengan klasifikasi usia mencakup anak-anak, remaja, dewasa, dan lansia.
3. Wisatawan berdasarkan tingkat pendidikannya, didasarkan pada penddikan terakhir yang telah diselesaikan wisatawan.

4. Kelompok Wisatawan menurut jenis pekerjaan, berdasarkan pekerjaan Wisatawan dikategorikan seperti, Pegawai Negeri, Wirausaha, Petani atau pekebun.

Wisatawan berdasarkan pendapatan atau penghasilan Seperti yang dikemukakan oleh Ujang Sumarwan (2004), tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi pola konsumsi barang dan jasa, termasuk dalam konteks pariwisata.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian deskriptif merupakan desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian (Anwar Sanusi, 2011), adapun analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif.

Pendekatan studi yang digunakan dalam penelitian ini lebih bersifat deskriptif analitis kuantitatif, mendeskripsikan hasil analisis terhadap data primer dan sekunder.

2. Lokasi dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kawasan wisata Danau Kembar tepatnya di Alahan Panjang, Kecamatan Lembah, Gumanti Kabupaten Solok Sumatera Barat. Objek penelitian yang di gunakan gunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Danau Kembar, terfokus kepada wisatawan dalam negeri.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Data ini meliputi informasi

yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak pengelola objek wisata maupun observasi langsung terhadap fasilitas yang tersedia. Melalui metode wawancara, peneliti dapat menggali informasi yang lebih mendetail terkait pengelolaan fasilitas, sementara observasi langsung memberikan gambaran konkret tentang kondisi fasilitas tersebut. Penggunaan data primer ini diharapkan mampu memberikan hasil yang valid dan relevan untuk analisis dalam penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan dengan topik pengelolaan fasilitas di objek wisata Sawah Koto. Data ini mencakup hasil penelitian terdahulu, artikel jurnal, buku, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan pengelolaan destinasi wisata. Pemilihan sumber-sumber tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang kondisi dan manajemen fasilitas di lokasi penelitian. Beberapa referensi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan tahunan instansi pemerintah, statistik pariwisata, dan artikel tentang manajemen objek wisata.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observasi
- b. Kuesioner
- c. Dokumentasi.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif. Sugiyono (2012)

mengatakan bahwa statistik deskriptif merupakan metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan menggambarkan atau menunjukkan data yang telah dikumpulkan dengan apa adanya, tanpa berusaha membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Analisis frekuensi akan ditampilkan dalam bentuk gambar atau tabel, yang merupakan metode statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

G. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Solok

Kabupaten Solok merupakan salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Barat yang memiliki beberapa tempat wisata seperti, Kebun Teh yang luas, Gunung Talang yang sangat indah, Sumber air panas alam, dan terdapat tiga danau yaitu Danau Talang, Danau Atas, dan Danau Bawah atau sering di sebut juga Danau Kembar.

Kabupaten Solok dikenal dengan slogannya “Solok Nan Indah” yang ditunjuk oleh pemerintah Sumatera Barat sebagai salah satu tujuan wisata dari 19 daerah tujuan wisata yang dikembangkan dan akan di tetapkan sebagai destinasi wisata unggulan. Danau Atas merupakan salah satu primadona destinasi wisata alam yang terdapat di Kabupaten Solok yang memiliki berbagai macam daya tarik yang akan dijadikan destinasi wisata unggulan.

Pemerintah Kabupaten Solok melakukan pembangunan kepariwisataan dan industri sejak tahun 1990 dengan tujuan agar bisa meningkatkan perekonomian dimasa mendatang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Murthado dan Muhammad Rifky Shihab (2011) menyimpulkan bahwa jumlah situs memiliki hubungan yang relevan

dengan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) di bidang pariwisata. Maka itu untuk mencapai tujuan Kabupaten Solok tersebut, perlu dibuat sebuah situs kepariwisataan.

2. Gambaran Umum Destinasi Wisata Danau Kembar.

Nagari Alahan Panjang merupakan salah satu nagari yang berada dalam wilayah Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, dengan luas wilayah seluas 88,76 km². Pada tahun 2008 dari data yang didapatkan terdapat jumlah penduduk sebanyak 14.100 jiwa, dengan kepadatan 150 per km². Daerah ini memiliki ketinggian 1.450 dari permukaan laut, dengan curah hujan rata-rata 212 hari pertahunnya. Secara administratif, pemerintahan nagari Alahan Panjang berbatasan dengan Nagari Simpang Tanjung Nan IV dan Kecamatan Danau Kembar di sebelah utara, berbatasan dengan Nagari Air dingin di sebelah selatan, serta berbatasan dengan Nagari Salimpat dan Sungai Nanam di sebelah barat. Nagari Alahan Panjang terdiri dari 10 (sepuluh) jorong, yaitu: Alahan Panjang, Pangalian Kayu, Galagah, Taluak Dalam, Taratak Tengah, Batu Putih, Taratak Galundi, Batang Hari, Usak, dan Padang Laweh.

Danau Kembar berada di daerah Bungo Tanjung (Nagari Tanjung Nan IV) Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Lokasinya yang strategis yaitu berada dekat dengan Jalan lintas Solok dan Solok Selatan, serta berjarak lebih kurang 30 km dari Kabupaten Solok. Tempat Wisata yang terkenal dengan sebutan Danau Diatas dan Danau Dibawah (Danau di Ateh dan Danau di Bawah)

ini memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung. Sebutan Danau Kembar ini diambil dari dua nama Danau yaitu Danau di atas dan Danau di bawah atau sering disebut oleh masyarakat setempat dengan sebutan Danau Ateh dan Danau Bawah, kawasan danau kembar ini dikenal dengan kawasan penghasil jenis sayur, jenis sayuran yang banyak dihasilkan disini antara lain seperti Wortel, Kubis, Kol, Cabe dan berbagai jenis bawang-bawangan yang bermutu tinggi. Masyarakat di sekitar wilayah Danau Kembar ini sebagian besar berprofesi sebagai petani atau pekebun, yang mana itu menjadi sumber mata pencarian utama mereka.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan pengolahan data didapatkan bahwa dari profil wisatawan, sebagian besar pengunjung adalah berusia 16 – 25 tahun, hal ini menunjukkan bahwa pengunjung destinasi wisata Danau Kembar adalah kalangan remaja dan dewasa yang masih berprofesi sebagai mahasiswa atau pelajar dan berpenghasilan antara Rp.0 – 2.000.000 juta. Dari hasil penelitian tersebut juga didapatkan bahwa sebagian besar pengunjung berasal dari kabupatn Solok, kota solok dan kota Padang atau bisa disebut wisatawan lokal.

Data tersebut juga menunjukkan alasan berkunjung wisatawan sebagian besar adalah karena menyukai wisata alam dan atraksi wisata yang menarik yang ditawarkan oleh destinasi wisata Danau Kembar. Untuk atraksi yang sering di mainkan ketika berkunjung adalah bermain jetski, flying fox dan perahu dayung, Untuk makanan yang sering dinikmati ketika berkunjung

ke destinasi wisata Danau Kembar adalah Soto ayam, indomie rebus dan nasi padang. Selain itu, wisatawan yang datang berkunjung biasanya akan datang bersama teman sekolah, keluarga dan pasangan, hal ini menunjukkan bahwa destinasi wisata Danau Kembar cocok di kunjungi bersama siapaun, sedangkan untuk waktu berkunjung responden sering berkunjung ketika liburan sekolah dan libur lebaran Untuk bagian akomodasi yang sering digunakan wisatawan lebih sering menginap di Hotel dan Villa yang tersedia di dekat destinasi wisata Danau Kembar.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Nur Wahyuni dan Novi Diana Badrut Tamimi pada tahun 2021 yang membahas mengenai “Preferensi Wisatawan terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang”. Dalam kajian tersebut Ika dan Novi menggunakan Analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui preferensi wisatawan, dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan rentang usia 16 – 65 tahun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu pengunjung perempuan lebih banyak daripada laki – laki. Untuk tingkat pendidikan memiliki kesamaan yaitu masih berstatus pelajar atau mahasiswa dengan pendapatan rata – rata 0 – 1.000.000 juta. Untuk hasil dari pertanyaan apa alasan berkunjung ke destinasi ini, wisatawan menjawab karena menyukai wisata alam, hasil ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, Kemudian untuk

atraksi yang disukai ketika berkunjung yaitu trek motor, dan transportasi yang banyak digunakan yaitu sepeda motor.

Dalam penelitian Untuk variabel Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan juga sudah banyak dilakukan penelitian salah satunya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Clarosa yohana natalia, NMO Karini, 2020) menunjukkan secara parsial menunjukkan fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan thitung sebesar 3,795 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Secara simultan, disimpulkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan yang besar pengaruhnya sebesar 0,290 atau 29%, sedangkan 71% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam kerangka konsep penelitian ini. Untuk variabel Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Wisatawan sudah banyak dilakukan penelitian, salah satunya oleh (Hermawan, 2018) menunjukkan bahwa Kualitas pelayanan di destinasi wisata Danau Kembar tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas, hal ini berarti bahwa kualitas pelayanan sebagai variabel eksogen membutuhkan peran intervening (variabel kepuasan).

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Danau Kembar sebagian besar berasal dari kelompok usia rentang 16 – 25 tahun yang masih berstatus pelajar atau mahasiswa dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas atau sarjana. Profil wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar menunjukkan adanya dominasi

wisatawan domestik yang berasal dari beberapa daerah di Sumatera Barat antara lain, Kabupaten Solok, Kota Solok, dan Kota Padang.

Preferensi wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar menunjukkan bahwa adanya kecenderungan memilih alasan berkunjung karena menyukai wisata alam dan atraksi yang disediakan di destinasi ini menarik., serta pilihan akomodasi seperti tersedianya Hotel atau Villa, pilihan makanan yang disukai seperti Soto ayam/daging, Indomie rebus dan Nasi Padang. Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Danau Kembar lebih menyukai atraksi wisata seperti bermain jetski, perahu dayung dan flying fox dibandingkan beberapa wahana atraksi lainnya. Selain itu preferensi wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar juga di pengaruhi oleh kelayakan fasilitas, kualitas pelayanan dan kemudahan akses menuju destinasi serta informasi yang tersedia mengenai destinasi wisata Danau Kembar dan dari data yang di peroleh oleh peneliti destinasi wisata Danau kembar sudah Baik dalam segala aspek penilaian yang di lakukan kepada responden.

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara profil wisatawan seperti, usia, pendidikan, pekerjaan, pengasilan dan daerah asal dengan preferensi mereka terhadap fasilitas yang tersedia, atraksi yang dilakukan, makanan yang sering dinikmati, akomodasi yang digunakan, transportasi yang digunakan serta penilaian terhadap kualitas pelayanan di destinasi wisata Danau Kembar, Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

Setelah melakukan penelitian

mengenai Profil dan Preferensi wisatawan di destinasi wisata Danau Kembar dan dari data yang diperoleh oleh peneliti, ada beberapa saran yang ingin penulis berikan yaitu sebagai berikut

1. Memperbaiki layanan yang kurang baik berdasarkan umpan balik wisatawan seperti kualitas pelayanan dan fasilitas agar menjadi lebih baik dari sebelumnya.
2. Ciptakan produk tur yang lebih beragam dan inovatif supaya dapat memenuhi kebutuhan dan preferensi wisatawan yang berbeda. Lakukan penilaian berkala melalui wawancara atau kuesioner penilaian terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan destinasi wisata Danau Kembar agar bisa mengevaluasi segala bentuk kekurangan agar menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Yoeti Oka. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Angkasa : Bandung
- Alamanda, Dini Turipanam, Abdullah Ramdhan, and Arif Partono Partono. "Preferensi Wisatawan Nusantara Terhadap Komponen Wisata Papandayan Menggunakan Analisis Konjoin." *Gema Publica* 5.1 (2020): 27-44.
- Anwar Sanusi (2011), *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- AY Asmoro, F Yusrizal - *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 2021 [Potensi pola perjalanan ekowisata Jawa Timur pasca pandemi covid-19](#)
- Badan Pusat Statistik Sumatera Barat Bahwono, Felisha Amara, and I. Made Bayu Ariwangsa. "Analisis Tipologi Wisatawan dalam Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Komodo, Nusa Tenggara Timur." *TRANSFORM: Journal of Tropical Architecture and Sustainable Urban Science* 1.1 (2022): 44-52.
- Cooper, Fletcher, Gilbert, Wanhill, dan Shepherd "Tourism Principles and Practice"; Cooper, Fletcher, Gilbert, Wanhill, dan Shepherd buku "Tourism Principles and Practice"
- DIREKTORI DESTINASI WISATA ALAHAN PANJANG dan sekitarnya Pariwisata dan Budaya (Disparbud) Kabupaten Solok.
- M., & Siregar, A. P. (2020). Peran Preferensi Memediasi Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Objek Wisata Danau Sipin Jambi. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.129>
- Inskeep, Edward.1991. *Tourism Planning And Suistainable Development Approach*. Van Nostrand Reinblod, New York.
- Koranti, Sriyanto, Lestiyono. 2017. *Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Sarana di Wisata Taman Wisata Kopeng*, Jakarta: Jurnal Universitas Gumadarma
- Kotler, p dan Keller, L, K. 2008. *Manajemen Pemasaran* Jilid 1. Jakarta. Erlangga
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisataaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Ni Kadek Widya, I. Made Trisna Semara, and I. Gusti Ayu Melistiyari Dewi. "Preferensi Wisatawan Pada Daya Tarik Wisata Budaya (Studi Kasus: Pasar Kreneng)." *EDU Journal* 1.1 (2024): 1-16.
- Pitana & Gayatri, G. (2005). *Sosiologi Pariwisata*. Andi: Yogyakarta
- Plog, (1972) dan Pitana (2005) *Manajemen Pariwisata*
- Sugi, Steffi Priani, and Astia Putri. "Pengaruh Nation Branding "Pesona Indonesia" Terhadap Preferensi

- Tujuan Wisata Masyarakat Kota Bandung." *Jurnal Akuntansi* 11.1 (2019): 61-76.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uki, Yulius Yohanes, Hesti Triana Soelistyari, and Rizki Alfian. "Persepsi dan Preferensi Pengunjung di Masa Pandemi Covid-19 pada Kawasan wisata
- Undang-undang tentang Kepariwisataaan, *UU No. 10 Tahun 2009*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan Ham
- UNWTO United Nation World Tourism Organization
- Wahid, Abdul. 2015. "Strategi Pengembangan Wisata." Bandung. Alfabeta.
- Wahyuni, Ika Nur, and Novi Diana Badrut Tamami. "Preferensi Wisatawan Terhadap Destinasi Wisata Pantai Camplong Kabupaten Sampang." *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo* 14.1 (2021): 51-60.
- Website Pemerintah Kabupaten Solok
- Wijaya, Komang Renaldi Artha, Hanugerah Kristiono Liesteandre, and I. Gede Gian Saputra. "PREFERENSI PREFERENSI WISATAWAN DOMESTIK DALAM MEMILIH PRODUK WISATA GASTRONOMI DI KUTA BALI: Indonesia." *Jurnal Gastronomi Indonesia* 9.2 (2021): 79-85.
- Yoga, I. Made Sindhu, Putu Ratna Juwita Sari, and Ni Nyoman Sri Wisudawati. "Clustering Rata-Rata Tingkat Spending Money Berdasarkan Profil Geografis dan Preferensi Konsumsi Wisatawan Mancanegara di Kota Denpasar." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 3.1 (2018): 45-59.
- Yulianto, Atun, and Wisnu Hadi. "Analisis Preferensi Wisatawan Terhadap Pilihan Berwisata Di Sendang Sombomerti Depok Sleman Yogyakarta." *Journal of Tourism and Economic* 6.2 (2023): 143-152.
- Yulianto, Eko, Idah Uziadanisah, and Dosen PWK Firmansyah. *Identifikasi Persepsi Dan Preferensi Wisatawan Dan Pengusaha Di Kawasan Wisata Terpadu Bojongsari-Kabupaten Indramayu*. Diss. Fakultas Teknik Unpas, 2008.
- Yuniati, Nining. "Profil dan karakteristik wisatawan nusantara (studi kasus di Yogyakarta)." *Jurnal Pariwisata Pesona* 3.2 (2018): 175-190.